

ABSTRAK

Sejak munculnya *Covid-19* pendidikan di Indonesia sudah menerapkan sistem pembelajaran *online/daring* yang sudah menjadi keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 tentang pelaksanaan belajar dari rumah pada masa *Covid-19*. Khususnya pada pendidikan anak-anak sehingga menimbulkan berbagai permasalahan bagi para orang tua, karena banyak orang tua yang mengeluh dengan adanya pembelajaran *online/daring* seperti perubahan pola komunikasi orang tua pada anak, hambatan mengenai teknologi sebagai penunjang belajar anak. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui mengenai komunikasi yang terjalin antara orang tua pada anak serta mengetahui apa saja hambatan yang dialami orang tua pada saat mendampingi anak melakukan proses pembelajaran *online* dengan berlandaskan Teori Konstruktivisme dan berdasarkan Komunikasi interpersonal yang terjalin dalam sebuah keluarga melibatkan komunikasi antara anak dan orang tua. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pola komunikasi orang tua pada anak dalam pendampingan pembelajaran *online/daring* terjalin dengan baik dan efektif sebagai pola komunikasi demokratis di sini orang tua sangat berperan dalam menciptakan suasana yang dapat mendorong anak senang belajar sehingga prestasi anak tersebut meningkat. Orang tua dapat mendampingi anak dengan menciptakan suasana belajar di rumah yang menyenangkan. Disamping itu terdapat hambatan yang terjadi selama mendampingi belajar diantaranya waktu orang tua yang harus terbagi, kurangnya orang tua dalam memahami materi dalam pembelajaran *online*, kesulitan dalam mengoperasikan teknologi aplikasi serta bertambahnya pengeluaran biaya membeli kuota *internet* sebagai pendukung belajar *daring*.

Kata Kunci: Pola komunikasi, pembelajaran *online/daring*, *covid-19*.

ABSTRACT

Since the emergence of Covid-19, education in Indonesia has implemented an online/online learning system which has become a 2020 Ministry of Education and Culture decision regarding the implementation of learning from home during the Covid-19 period. Especially in children's education, causing various problems for parents, because many parents complain about online/online learning such as parental communication patterns in children, barriers to technology as a support for children's learning. The purpose of this study is to find out about the communication that exists between parents and children and to find out what obstacles parents experience when children carry out online learning processes based on Constructivism Theory and based on interpersonal communication that exists in a family involving communication between children and parents. parent. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results showed that the communication pattern of parents to children in online/online learning assistance was well established and effective as a democratic communication pattern where parents played a very important role in creating an atmosphere that could encourage children to enjoy learning so that the child's achievement increased. Parents can accompany their children by creating a pleasant learning atmosphere at home. Besides that, there are obstacles that occur while accompanying learning, including the time that parents have to share, the lack of parents in understanding the material in online learning, difficulties in operating application technology and the increased cost of buying internet quotas to support online learning.

Keywords: Communication patterns, online/online learning, covid-19.